

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berupa observasi dan wawancara serta dokumentasi tentang preferensi pemberian Pembiayaan Pemilikan Rumah di bank BPD DIY Syariah KCP UII yang dilakukan dalam waktu 7 (tujuh) hari dapat ditarik kesimpulan, yakni :

1. Aspek-aspek yang menjadi pertimbangan Pembiayaan Pemilikan Rumah, adalah sebagai berikut :

- i. Faktor Internal

Konsep seperti ini meliputi usia, dan dinamika hidup, pekerjaan, kondisi ekonomi, dan pendapatan. Preferensi orang-orang yang mengambil keputusan kredit akan disesuaikan dengan seperti ini dan dengan keadaan yang fluktuatif. Pekerjaan dan tujuan hidup juga mempengaruhi seseorang untuk mengambil kredit PPR Syariah di Bank BPD DIY Cabang Syariah KCP UII. Gaya hidup juga berperan aktif dalam melihat proses *cash flow* atau perencanaan keuangan setiap hari pergaulannya di lingkungan, baik itu keluarga atau sosial.

- ii. Faktor Eksternal

Faktor ini dibagi menjadi dua, yakni faktor secara *Location/Lingkungan* dan Sosial.

Dikatakan sebagai faktor lingkungan, disebabkan masalah pengetahuan masyarakat atau *mindset* sosial. Dikatakan sebagai pengetahuan sosial, dikarenakan akibat dari perubahan sosial. Artinya kehadiran bank BPD DIY

Cabang Syariah KCP UII dengan mengusung produk akad *Murabahah* Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah di lingkungan setempat untuk membuka pengetahuan baru mengenai pembiayaan syariah terkait kredit pembiayaan rumah, baik rumah baru, renovasi dan pemesanan.

Sedangkan dikatakan sebagai faktor sosial disebabkan masalah rujukan dan keluarga per kapita. Dikatakan rujukan sebagai akibat dari kedekatan antar teman, kerabat, keluarga, dan orang terdekat bank. Ini secara langsung bisa menjadi alternatif pemberian kredit sebagai acuan rujukan. Peran keluarga begitu kuat dalam emosional dan psikologi nasabah.

Dalam dua faktor ini bank BPD DIY Syariah KCP UII melihat peluang yang besar dari responden lingkungan, baik itu UII dan masyarakat luas. Dengan demikian, bank BPD DIY Syariah memberanikan diri untuk membuka produk pembiayaan bernama Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) syariah dengan bekerjasama dengan UII membuka cabang pembantu dari cabang umum syariah.

2. Proses kelolosan kredit Pembiayaan Pemilikan Rumah di bank BPD DIY Cabang Syariah KCP UII :
 - i. Melakukan pemeriksaan ketentuan yang diajukan, diantaranya : sertifikat, IMB (Izin Membangun Bangunan) dan rumah siap huni oleh nasabah.
 - ii. Melakukan pengecekan *track record* nasabah dalam sejarah melakukan kredit di bank. Yaitu menggunakan aplikasi *BI Checking*.
 - iii. Memprioritaskan nasabah kalangan menengah ke atas dengan komitmen yang sudah dibangun sebelumnya. Yaitu dalam hal ini berkenaan dengan bank BPD DIY Cabang Syariah KCP UII dengan pihak civitas UII.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat dibangun oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada bank BPD DIY Syariah KCP UII, penulis memberikan saran untuk pemberian kredit Pembiayaan Pemilikan Rumah lebih kompleks dan terarah. Regulasi harus dimainkan sesuai kedudukan masing-masing badan.
2. Teruntuk masalah akad syariah sebagai jalan keseimbangan sesuai dengan kriteria Pembiayaan Pemilikan Rumah (antara akad *Murabahah* atau *Istishna*). Dalam hal ini bank BPD DIY Syariah KCP UII masing *ambigu* dalam menentukan aspek syariah. Sedangkan pengajuan kredit dari nasabah masih seputar *Istishna*. Untuk itu harus diperhatikan letak kedudukan kredit pembiayaan yang sesuai dengan nilai syariah.
3. Ditujukan untuk peneliti selanjutnya, maka peneliti sekaranag harap dapat diambil penelitian ini sebagai bahan atau data dalam penelitian berikutnya dengan aspek dan variabel yang berbeda. Dengan demikian dapat diambil sebagai rekonstruksi epistemologi ekonomi Islam secara *kaffah*.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan kepada Bank BPD DIY Cabang Syariah KCP UII. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah kepala OA Pembiayaan.

2. Dalam penelitian ini penulis tidak diperbolehkan mengambil data nasabah pengguna produk/jasa Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Syariah.
3. Penulis hanya menemukan data pembiayaan *murabahah* saja, akan tetapi penulis belum bisa menemukan letak akad *Istishna'*. Karena status bank BPD DIY Cabang Syariah masih dikategorikan bank yang baru didirikan. Oleh karena itu masalah operasional masih dalam status pendirian produk namun belum komprehensif dan universal.